

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV terkait peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Negeri 2 Banjarmasin, maka dapat ditarik sejumlah kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Peran Guru BK di SLB Negeri 2 Banjarmasin sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional ABK. Peran guru BK tidak hanya terbatas pada layanan konseling formal, tetapi juga terintegrasi dalam proses pembelajaran dan pendampingan siswa dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Guru BK berperan sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, mediator, serta figur pengganti orang tua.

Hubungan emosional yang positif, guru BK mampu membangun kepercayaan siswa sehingga mereka lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan dan permasalahan yang dialami. Penyesuaian strategi komunikasi sesuai dengan karakteristik masing-masing ABK, seperti tunarungu, tunagrahita, dan autisme, terbukti efektif dalam membantu siswa mengelola emosi, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan interaksi sosial. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap, sabar, dan berulang agar sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan peran guru Bimbingan dan Konseling mencakup kemampuan profesional dan kepekaan emosional guru, terciptanya kedekatan emosional antara guru dan peserta didik, serta terbangunnya kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua. Selain itu, adanya kegiatan keterampilan dan vokasional juga menjadi faktor pendukung penting karena mampu menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, dan kesiapan sosial siswa untuk berinteraksi di lingkungan yang lebih luas.

Namun demikian, guru BK juga menghadapi berbagai faktor penghambat, seperti keterbatasan kemampuan komunikasi pada ABK, ketidakstabilan emosi siswa, serta perbedaan pola asuh di lingkungan keluarga, turut menjadi tantangan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Meskipun masih terdapat hambatan, secara keseluruhan peran guru BK di SLB Negeri 2 Banjarmasin telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dan kepekaan emosional dalam menangani ABK, khususnya melalui pelatihan dan pengembangan diri terkait strategi komunikasi adaptif dan pengelolaan emosi ABK. Selain itu, guru BK diharapkan dapat mengoptimalkan layanan konseling individual agar kebutuhan setiap siswa dapat terpenuhi secara maksimal.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan diharapkan dapat memperkuat program kerja sama dengan orang tua guna menciptakan keselarasan pembinaan sosial dan emosional antara lingkungan sekolah dan rumah.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan menerapkan pola asuh yang konsisten dengan pembinaan yang dilakukan di sekolah. Dukungan emosional dan lingkungan keluarga yang positif sangat penting dalam menunjang perkembangan sosial dan emosional ABK.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peran BK dalam pendidikan khusus